

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai aktivitas penelitian sebagaimana yang telah direncanakan, termasuk pengelolaan data terhadap hasil penelitian serta pembahasan dari seluruh kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan, sebagaimana telah dipaparkan pada bab sebelumnya, tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar SBK pada kompetensi dasar mengapresiasi terhadap keunikan motif hias dengan menggunakan Metode Demonstrasi

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap yaitu, dari mulai pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada mata pelajaran SBK pada kompetensi dasar mengapresiasi terhadap keunikan motif hias dengan menggunakan Metode Demonstrasi

1. Tahap Pra Siklus

Hasil belajar tahap pra siklus diambil dari hasil tes pada kompetensi dasar mengapresiasi terhadap keunikan motif hias di kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tunaswangi Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang, hal ini dilakukan sebagai tindakan awal dan dasar untuk diadakannya perbaikan pembelajaran.

Adapun nilai yang diperoleh dari hasil tes pada kompetensi dasar mengapresiasi terhadap keunikan motif hias masih dibawah standar ketuntasan minimal. Hasil belajar siswa pada tahap pra siklus ini setelah dilakukan pembelajaran masih dikatakan belum berhasil dan termasuk katagori rendah. Ini bahwa siswa kurang menguasai materi

yang diberikan oleh guru. Hal ini karena pada tahap pra siklus kegiatan pembelajaran terlalu didominasi oleh guru sehingga pembelajaran yang dilakukan monoton atau siswa tidak aktif. Guru pun masih menggunakan metode ceramah sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat kurang.

Adapun hasil penelitian tes pada kompetensi dasar mengapresiasi terhadap keunikan motif hias, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tunaswangi Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1 Daftar Perolehan Nilai Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Keteranagn
1	Abdul ajid	70	Tuntas
2	Amanah	65	Tidak Tuntas
3	Amel	60	Tidak Tuntas
4	Astuti ayu ningsih	75	Tuntas
5	Badru	65	Tidak Tuntas
6	Babay	65	Tidak Tuntas
7	Bahrul ulum	70	Tuntas
8	Dani	65	Tidak Tuntas
9	Dede ismayati	70	Tuntas
10	Dimyati	65	Tidak Tuntas
11	Doni	65	Tidak Tuntas
12	Haryati	70	Tuntas
13	Iim mulhimah	65	Tidak Tuntas
14	Koprowi	70	Tuntas
15	Komarudin	70	Tuntas
16	Leli	65	Tidak Tuntas
17	Mamas	70	Tuntas
18	Munisah	65	Tidak Tuntas
19	Siti latifah	65	Tidak Tuntas
20	Tuti alawiyah	70	Tuntas
21	Wahyudin	65	Tidak Tuntas

Jumlah	1410
Rata-Rata	67,14
Presentase Ketuntasan	42,85
Presentase Ketidaktuntasan	61,90

Nilai rata-rata test siswa =

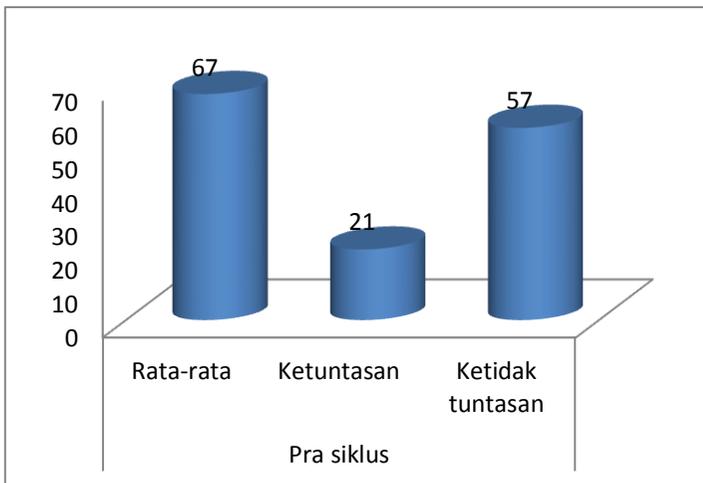
$$\frac{\text{Jumlah Nilai Selurus Siswa} \times 100}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{1410}{21} = 67,14 \%$$

Nilai persentase ketuntasan =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM} \times 100}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \frac{9}{21} = 42,85 \%$$

Nilai persentase ketidaktuntasan =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM} \times 100}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \frac{13}{21} = 61,90 \%$$



Grafik 4.1

Dari data di atas dapat dikatakan bahwa siswa yang sudah tuntas dalam belajar di kelasnya pada pra siklus sebesar 27.77 % (5 siswa) dengan nilai rata-rata sebesar 70 % dan yang tidak tuntas sebesar 72.22 % (13 siswa) dengan nilai rata-rata 50 %. Hal ini menjadi permasalahan yang harus diselesaikan dengan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, dan ini menunjukkan bahwa kegiatan proses belajar siswa masih rendah karena belum mencapai KKM, yang masih memerlukan perbaikan-perbaikan pada kegiatan selanjutnya yaitu siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pra siklus diperoleh refleksi sebagai berikut :

a. Kendala

- 1) Guru masih menggunakan metode atau Metode tradisional (ceramah)
- 2) Siswa cenderung pasif, tidak ada aktivitas belajar pada siswa, pembelajaran yang dilakukan masih didominasi oleh guru atau pembelajaran yang berpusat pada guru.

a. Catatan lapangan

- 1) Metode atau metode yang digunakan masih tradisional (Ceramah)
- 2) Tidak ada aktivitas belajar pada siswa

b. Saran perbaikan

Proses pembelajaran dilakukan yang dapat melibatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, yaitu menggunakan Metode pembelajaran *Demonstrasi*.

2. Tahap Siklus I

a. Perencanaan

Peneliti dan guru merencanakan tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dengan tujuan siswa dapat mengalami peningkatan hasil belajar dalam memahami materi SBK pada kompetensi dasar mengapresiasi terhadap keunikan motif hias. Peneliti merancang suatu kegiatan pembelajaran yang menarik untuk siswa dengan melibatkan siswa secara langsung agar siswa aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Perencanaan tersebut berdasarkan refleksi pada kegiatan pra siklus.

Pada tahap perencanaan, aktivitas yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Peneliti melakukan analisis terhadap Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan Metode pembelajaran *Demonstrasi*.
- 2) Membuat RPP dengan menggunakan Metode Demonstrasi
- 3) Membuat lembar kerja siswa
- 4) Membuat instrument siklus PTK
- 5) Menyusun instrumen evaluasi pembelajaran

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini merupakan implementasi dari hasil rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya yaitu mengenalkan kegiatan pembelajaran yang aktif untuk siswa yaitu dengan menggunakan Metode pembelajaran *Demonstrasi*.

Pembelajaran dilakukan diawali dengan guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas, kemudian memotivasi siswa, lalu memberikan pengarahan kepada siswa dalam belajar kelompok dengan

menggunakan Metode Demonstrasi, selanjutnya pembagian kelompok belajar, kemudian siswa dalam kelompoknya mempelajari materi SBK pada kompetensi dasar mengapresiasi terhadap keunikan motif hias, dalam kelompok mereka saling bertukar pikiran untuk menampilkan kreasi motif hias yang baik untuk ditampilkan di depan kelas sesuai dengan pelajaran yang diberikan oleh guru, setelah itu mereka dari masing-masing kelompok menampilkan hasil belajar dan kerativitas menggambar didepan kelas. Kemudian merefleksi terhadap terhadap pengalaman belajar yang baru saja dilakukan, selanjutnya siswa bersama guru bertanya jawab, dan meluruskan pemahaman, terakhir melakukan evaluasi.

c. Pengamatan

1) Aktivitas Pembelajaran Guru

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui keadaan selama proses pembelajaran, terhadap guru dan siswa. Adapun hasil pengamatan terhadap guru pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I

Kegiatan	Aktivitas Guru	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
A. Awal	1. Mengucapkan Salam				√	4
	2. Memimpin doa sebelum belajar				√	4
	3. Mengabsen siswa				√	4
	4. Mengulas pembelajaran yang sebelumnya		√			2

	5. Memberikan motivasi		√		2
	6. Memberikan arahan kepada siswa		√		2
B. Inti	7. Memberi bimbingan kepada siswa		√		2
	8. Memberikan contoh motif hias		√		2
	9. Membentuk kelompok			√	3
	10. Memberikan arahan kepada siswa tentang motif hias		√		2
	11. Memantau jalannya pembelajaran Metode Demonstrasi			√	3
	12. Memerintahkan siswa untuk menampilkan seni motif hias		√		2
	13. Menjelaskan tentang seni motif hias.		√		2
	14. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang motif hias			√	3
	15. Memberikan soal freetest kepada siswa			√	3
C. Akhir	16. Memberikan kesimpulan terhadap materi akhir yang telah diajarkan		√		2
	17. Mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar mengajar		√		2
	18. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran		√		2
	19. Menyampaikan rencana belajar pada pertemuan berikutnya.		√		2
	20. Menutup mata pelajaran dengan membaca hamdalah			√	4
Jumlah					52
Rata-rata					2.6

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}} \\ &= \frac{52}{20} = 2.6 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas aktivitas pembelajaran guru, diperoleh nilai rata-rata 2,6. Terlihat dari kemampuan guru dalam membuka kegiatan pembelajaran kemudian ditunjukkan pula dengan sikap guru dalam proses pembelajaran, penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas, kemampuan menggunakan media, kemampuan melaksanakan evaluasi, serta kemampuan guru dalam menutup pelajaran dinilai cukup baik.

Data pada pembukaan dari mengucapkan salam sampai memberikan arahan mencapai skor 3 atau 75 %, pada kegiatan inti dari memberikan bimbingan sampai memberikan soal pre test mencapai skor 2.4 atau 60 %. Demikian hal ini menunjukkan kegiatan pembukaan sudah cukup baik namun dalam kegiatan inti dan penutup masih harus diperbaiki.

2) Aktivitas belajar siswa

Sedangkan untuk pengamatan aktivitas belajar terhadap siswa pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I

Mata pelajaran : SBK

Tema yang diajarkan : Mengapresiasi terhadap keunikan motif hias

Pengamat : Ida Rosida, S.Pd.I

Hari/Tanggal : 31 Maret 2015

Kegiatan	Aktivitas Siswa	Skor				Nilai
		1	2	3	4	

Tahap I Awal	1. Menjawab Salam				√	4
	2. Berdoa sebelum memulai pelajaran				√	4
	3. Memperhatikan guru			√		3
	4. Mencermati Guru		√			2
	5. Memperhatikan		√			2
	6. memperhatikan penjelasan guru		√			2
Tahap II Inti	7. membaca buku paket		√			2
	8. memahami materi		√			2
	9. berkumpul sesuai kelompoknya			√		3
	10. memperhatikan guru		√			2
	11. saling bertukar pikiran untuk mencari jawaban		√			2
	12. dapat menemukan jawaban		√			2
	13. mengetahui motif hias		√			2
	14. bertanya jawab		√			2
TAHAP III Akhir	15. Mengerjakan soal			√		3
	16. Menerima hasil atau nilai				√	4
	17. Menyimak kesimpulan yang telah disampaikan oleh guru			√		3
	18. Merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan		√			2
	19. Menyimak tindak lanjut yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya		√			2
	20. Membaca doa				√	4
Jumlah						52
Rata-rata						2.6

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}} \\
 &= \frac{52}{20} = 2.6
 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas, aktivitas pembelajaran siswa diperoleh nilai rata-rata 2.6 hal ini terlihat ketika proses pembelajaran siswa mencakup semangat, adanya aktivitas belajar pada siswa baik secara individu maupun kelompok, perhatian siswa, komunikasi, tanggung jawab siswa, dan disiplin dinilai cukup baik.

Data pada pembukaan dari menjawab salam sampai memperhatikan penjelasan guru mencapai skor 2.8, pada kegiatan inti dari membaca buku paket sampai mengerjakan soal mencapai skor 2.2, dan pada kegiatan penutup dari menerima hasil test sampai membaca doa mencapai skor 3. Demikian hal ini menunjukkan kegiatan pembukaan sudah cukup baik namun dalam kegiatan inti masih harus diperbaiki dan kegiatan penutup sudah cukup baik.

3) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa yang diperoleh belum mencapai persentase ketuntasan belajar minimal yang ditentukan. Pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.4 hasil belajar di bawah ini :

Tabel 4.4 Daftar Perolehan Nilai Siklus I

No	Nama	Nilai	Keteranagn
1	Abdul ajid	80	Tuntas
2	Amanah	75	Tuntas
3	Amel	65	Tidak Tuntas
4	Astuti ayu ningsih	85	Tunta
5	Badru	65	Tidak Tuntas
6	Babay	80	Tuntas
7	Bahrul ulum	85	Tuntas
8	Dani	75	Tuntas

9	Dede ismayati	80	Tuntas
10	Dimyati	60	Tidak Tuntas
11	Doni	60	Tidak Tuntas
12	Haryati	85	Tuntas
13	Iim mulhimah	65	Tidak Tuntas
14	Koprowi	90	Tuntas
15	Komarudin	80	Tuntas
16	Leli	85	Tuntas
17	Mamas	80	Tuntas
18	Munisah	65	Tidak Tuntas
19	Siti latifah	85	Tidak Tuntas
20	Tuti alawiyah	80	Tuntas
21	Wahyudin	85	Tuntas
Jumlah		1600	
Rata-Rata		76,19	
Presentase Ketuntasan		66,66	
Presentase Ketidaktuntasan		33,33	

Nilai rata-rata test siswa =

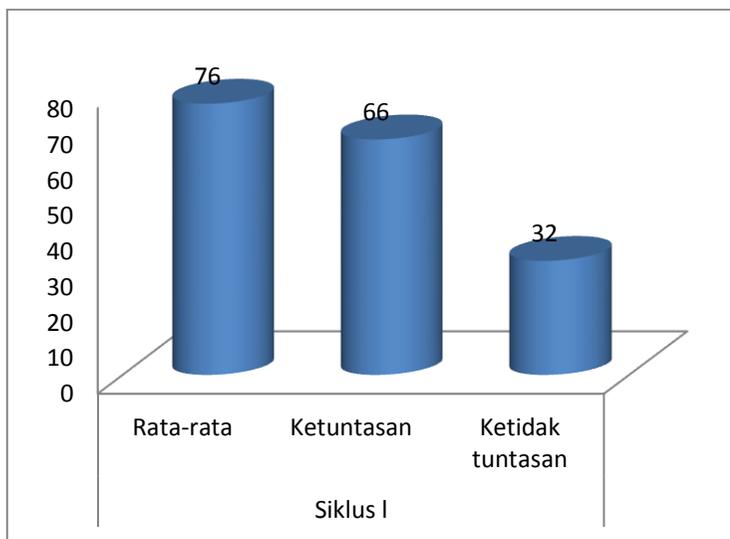
$$\frac{\text{Jumlah Nilai Selurus Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{1600}{21} = 76,19 \%$$

Nilai persentase ketuntasan =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \frac{14}{21} = 66,66 \%$$

Nilai persentase ketidaktuntasan =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \frac{7}{21} = 33,33 \%$$



Siklus I

Dari data diatas dapat dikatakan bahwa siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran di kelasnya pada siklus I sebesar 55.55 % (10 siswa) dengan nilai rata-rata 78.18 %, dan yang tidak tuntas sebesar 44.44 % (8 siswa) dengan nilai rata-rata 55.71 %. Persentase peningkatan hasil belajar siswa menggunakan siklus I sebesar 36.90 %. Dalam hal ini masih perlu diadakannya perbaikan pembelajaran ke siklus II karena kriteria ketuntasan belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tunaswangi Kec. Cadasari Kab. Pandeglang pada kompetensi dasar mengapresiasi terhadap keunikan motif hias belum mencapai 88 %,

4) Hambatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui kendala atau hambatan yang ditemukan selama proses pembelajaran, terhadap guru dan siswa. Adapun hambatan pembelajaran terhadap guru pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.5 Pengamatan Hambatan Pembelajaran Guru dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I

Kegiatan	Hambatan	Penilaian	
		Ya	Tidak
A. Awal	1. Kurangnya persiapan guru		√
	2. Tidak adanya RPP		√
	3. Kurang terampilnya menstimulasi siswa	√	
B. Inti	4. Kurangnya penguasaan materi	√	
	5. Kurang dimengertinya penerapan Metode Demonstrasi		√
	6. Kurang jelasnya arahan yang diberikan guru	√	
	7. Kurangnya minat siswa untuk belajar	√	
C. Akhir	8. Kurangnya minat siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan		√
	9. Kurangnya minat siswa untuk melanjutkan pembelajaran	√	
	10. Efektivitas waktu yang tidak mencukupi untuk merefleksi	√	
Jumlah		6	4
Jumlah Nilai		60	40

Dilihat dari data tabel 4.5 pembelajar yang dilakukan masih banyak kendala atau hambatan yang dialami guru terutama kurangnya kemampuan guru untuk menstimulasi peserta didik untuk belajar, kurang jelasnya arahan yang diberikan guru, kurangnya memberi motivasi dan membangun kepercayaan diri terhadap peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya pada saat pembelajaran. Dengan demikian harus diperbaikicara dan persiapan pengajaran yang akan dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan hambatan yang terjadi pada proses belajar terhadap peserta didik pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6 Pengamatan Hambatan Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I

Kegiatan	Hambatan	Penilaian	
		Ya	Tidak
A. Awal	1. Belum siap untuk belajar maksimal	√	
	2. Kurang memiliki motivasi	√	
	3. Belum mengeksplorasi kemampuan	√	
B. Inti	4. Kurangnya minat belajar	√	
	5. Kurang rasa ingin tahunya dan kurangnya percaya diri	√	
	6. Rasa jenuh terhadap pelajaran		√
	7. Materi pembelajaran yang sulit dimengerti		√
C. Akhir	8. Sulit menyimpulkan materi yang telah dilakukan		√
	9. Sulitnya merefleksi kegiatan yang telah dilakukan	√	
	10. Sulit melakukan tindak lanjut pembelajaran	√	
Jumlah		7	3
Jumlah Nilai		70	30

Dilihat dari data Tabel 4.6 belajar siswa baru mencapai 30 % dan mengalami hambatan mencapai 70 %, masih terdapat banyak hambatan yang dirasakan saat melakukan pembelajaran terutama pada peserta didik, masih kurang, kurangnya memiliki motivasi, kurangnya untuk belajar maksimal, dan kurangnya rasa keingin tahuannya serta rasa percaya diri. Dengan demikianlah hal ini harus dilakukan perbaikan serta guru harus lebih aktif memberikan motivasi pada peserta didik.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi pada siklus I ini, hasil penelitian yang didapatkan dari beberapa hasil tes atau hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi ini terdapat beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar dan kekurangan atau kelemahan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I ini. Adapun refleksi dari tindakan siklus I ini adalah sebagai berikut.

a) Kendala

Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif selama proses belajar mengajar di dalam kelas tentang materi pada kompetensi dasar mengapresiasi terhadap keunikan motif hias

b) Catatan Lapangan

Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa terhadap kegiatan pembelajaran, hasil belajar siswa meningkat, akan tetapi belum mencapai ketuntasan belajar yang ditentukan.

c) Saran Perbaikan

Guru lebih memotivasi siswa, sehingga siswa lebih bersemangat lagi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Sehingga siswa lebih bersemangat lagi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas

3. Tahap Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti dan guru merencanakan tindakan kedua yang harus dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada siklus I, dengan tujuan siswa dapat mengalami peningkatan hasil belajar dalam memahami materi SBK pada kompetensi dasar mengapresiasi terhadap keunikan motif hias. Berdasarkan hasil diskusi bersama guru kelas maka tindakan siklus II, peneliti merancang dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa aktif selain itu guru lebih memotivasi siswa,

dengan tetap menggunakan Metode yang sama yaitu Metode Demonstrasi .

Pada tahap perencanaan, aktivitas yang dilakukan peneliti adalah :

1. eneliti melakukan analisis terhadap Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan Metode Demonstrasi .
 2. Membuat RPP dengan menggunakan Metode Demonstrasi .
 3. Membuat lembar kerja siswa
 4. Membuat instrumen siklus PTK
 5. Menyusun instrumen evaluasi pembelajaran
- b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini merupakan implementasi dan hasil rencana tindakan yang telah dibuat dengan memperhatikan perbaikan dari tindakan siklus I yang telah dilakukan.

Pembelajaran dilakukan diawali dengan guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas, kemudian memotivasi siswa, lalu memebrikan pengarahan kepada siswa dalam belajar kelompok dengan menggunakan Metode Demonstrasi, selanjutnya pembagian kelompok belajar, kemudian siswa dalam kelompoknya mempelajari materi SBK pada kompetensi dasar mengapresiasi terhadap keunikan motif hias, dalam kelompok mereka saling bertukar pikiran dan mengemukakan pendapatnya untuk membuat sebuah kreasi gambar yang diberikan oleh guru, setelah itu masing-masing kelompok mempersentasikan hasil diskusi yang dilakukan. Kemudian merefleksi terhadap pengalaman belajar yang baru saja dilakukan, selanjutnya siswa bersama guru

bertanya jawab, dan meluruskan pemahaman, terakhir melakukan evaluasi.

c. Pengamatan

1. Aktivitas Pembelajaran Guru

Pada tindakan siklusII ini dilakukan kembali pengamatan untuk guru dan siswa, terhadap guru dan siswa. Adapun hasil pengamatan aktivitas pembelajaran guru dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Pembelajaran Guru Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus II

Mata pelajaran : SBK

Tema yang diajarkan : Mengapresiasi terhadap keuniakn motif hias

Pengamat : Ida Rosida, S.Pd.I

Hari/Tanggal : 07April 2015

Kegiatan	Aktivitas Guru	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
A. Awal	1. Mengucapkan Salam				√	4
	2. Memimpin doa sebelum belajar				√	4
	3. Mengabsen siswa				√	4
	4. Mengulas pembelajaran yang sebelumnya				√	4
	5. Memberikan motivasi			√		3
	6. Memberikan arahan kepada siswa				√	4
B. Inti	7. Memberi bimbingan kepada siswa			√		3
	8. Memberikan contoh motif hias				√	4
	9. Membentuk kelompok				√	4
	10. Memberikan arahan kepada			√		3

	siswa tentang motif hias					
	11. Memantau jalannya pembelajaran Metode Demonstrasi			√		4
	12. Memrintahkan siswa untuk menampilkan kreasi gambar motif hias			√		4
	13. Menjelaskan tentang motif hias.			√		3
	14. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang tari berdasarkan ruang gerak			√		4
	15. Memberikan soal freetest kepada siswa			√		4
C. Akhir	16. Memberikan kesimpulan terhadap materi akhir yang telah diajarkan			√		3
	17. Mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar mengajar			√		3
	18. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			√		3
	19. Menyampaikan rencana belajar pada pertemuan berikutnya.			√		3
	20. Menutup mata pelajaran dengan membaca hamdalah			√		4
Jumlah						72
Rata-rata						3.6

Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}}$
 = $\frac{72}{20} = 3.6$

Dari hasil di atas, diperoleh nilai rata-rata 3.6 atau telah mencapai 90 % naik dari sebelumnya ketikadi siklusI yang hanya memperoleh nilai sebesar 2.6. terlihat dari kemampuan guru dalam membuka kegiatan pembelajaran kemudian ditunjukkan pula dengan sikap guru dalam proses pembelajaran, penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas, kemampuan menggunakan media, kemampuan melaksanakan evaluasi, serta kemampuan guru dalam menutup pelajaran dinilai baik.

Data pada pembukaan dari mengucapkan salam sampai memberikan arahan mencapai skor 3.8 atau 95 %, pada kegiatan inti dari memberikan bimbingansampai memerikan soal freetes mencapai skor 3.6 atau 90 %, dan pada kegiatan penutup dari memberikan kesimpulan sampai menutup pelajaran mencapai skor 3.2 atau 80 %. Demikianlah hal ini menunjukkan kegiatanpembelajaran yang dilakukan guru pada siklus II sudah lebih baik dibandingkandengan siklus sebelumnya.

2. Aktivitas Pembelajaran Siswa

Sedangkan aktivitas pembelajarn siswa yang terjadi pada proses belajar terhadap peserta didik pada sikklus II dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus II

Mata pelajaran	: SBK
Tema yang diajarkan	: Mengapresiasi terhadap keunikan motif hias
Pengamat	: Ida Rosida, S.Pd.I
Hari/Tanggal	: 10April 2015

Kegiatan	Aktivitas Siswa	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
Tahap I Awal	1. Menjawab Salam				√	4
	2. Berdoa sebelum memulai pelajaran				√	4
	3. Memperhatikan guru				√	4
	4. Mencermati Guru			√		3
	5. Memperhatikan				√	4
	6. memperhatikan penjelasan guru				√	4
Tahap II Inti	7. membaca buku paket				√	4
	8. memahami materi				√	4
	9. berkumpul sesuai kelompoknya			√		3
	10. memperhatikan guru				√	4
	11. saling bertukar pikiran untuk mencari jawaban				√	4
	12. dapat menemukan jawaban			√		3
	13. mengetahui motif hias				√	4
	14. bertanya jawab				√	4
TAHAP III Akhir	15. Mengerjakan soal			√		3
	16. Menerima hasil atau nilai				√	4
	17. Menyimak kesimpulan yang telah disampaikan oleh guru			√		3
	18. Merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan			√		3
	19. Menyimak tindak lanjut yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya			√		3
	20. Membaca doa				√	4
Jumlah						74
Rata-rata						3.7

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Seluruh Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}} \\
 &= \frac{74}{20} = 3.7
 \end{aligned}$$

Dari hasil di atas, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.7 atau sudah mencapai 95 % naik dari sebelumnya ketika di siklus I yang hanya memperoleh sebesar 2.6 hal ini terlihat ketika proses pembelajaran siswa sangat semangat, peningkatan aktivitas belajar pada siswa baik secara individu maupun kelompok, perhatikan siswa, tanggung jawab siswa, dan disiplin dinilai sangat baik.

Data pada pembukaan dari menjawab salam sampai memperhatikan penjelasan guru mencapai skor 3.6 atau 90%, pada kegiatan inti dari membaca buku paket sampai mengerjakan soal mencapai skor 3.7 atau 92 %, dan pada kegiatan penutupan dari menerima hasil test sampai membaca doa mencapai skor 3.4 atau 85%. Demikian hal ini menunjukkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik pada siklus II sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

3. Hasil Belajar Siswa

Secara umum pelaksanaan pembelajarn pada siklus II sudah berjalan lancar sesuai dengan rencana sebelumnya. Kendala-kendala di siklus I sudah tidak tampak lagi, adapun peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9 Daftar Perolehan Nilai Siklus II

No	Nama	Nilai	Keteranagn
1	Abdul ajid	95	Tuntas
2	Amanah	80	Tuntas
3	Amel	85	Tuntas
4	Astuti ayu ningsih	100	Tunta
5	Badru	80	Tuntas
6	Babay	90	Tuntas
7	Bahrul ulum	100	Tuntas
8	Dani	85	Tuntas

9	Dede ismayati	95	Tuntas
10	Dimiyati	65	Tidak Tuntas
11	Doni	65	Tidak Tuntas
12	Haryati	90	Tuntas
13	Iim mulhimah	80	Tuntas
14	Koprowi	100	Tuntas
15	Komarudin	95	Tuntas
16	Leli	90	Tuntas
17	Mamas	90	Tuntas
18	Munisah	75	Tuntas
19	Siti latifah	90	Tuntas
20	Tuti alawiyah	85	Tuntas
21	Wahyudin	90	Tuntas
Jumlah		1825	
Rata-Rata		86,90	
Presentase Ketuntasan		90,47	
Presentase Ketidaktuntasan		9,52	

Nilai rata-rata test siswa =

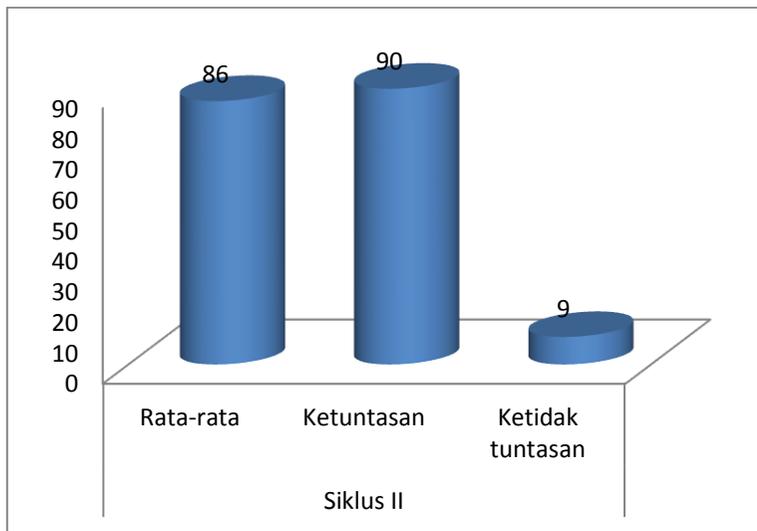
$$\frac{\text{Jumlah Nilai Selurus Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{1825}{21} = 86,90 \%$$

Nilai persentase ketuntasan =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM} \times 100}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \frac{19}{21} = 90,47 \%$$

Nilai persentase ketidaktuntasan =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM} \times 100}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \frac{2}{21} = 9,52 \%$$



Grafik 4.3

Dari data di atas dapat dikatakan bahwa siswa sudah tuntas dalam pembelajarannya di kelasnya pada siklus II sebesar 88.88 % (19 siswa), dengan nilai rata-rata sebesar 86.25, sedangkan yang tidak tuntas sebesar 11.11 % (2 siswa) dengan nilai rata-rata 60, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode pembelajaran *Demonstrasi* hasil belajar telah tercapai 92 % bahkan lebih pada kompetensi dasar mengapresiasi terhadap keunikan motif hias di kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tunaswangi, kecamatan Cadaasari Kabupaten Pandeglang sudah mencapai ketuntasan.

4. Hambatan Pembelajaran Guru dan Siswa

Pada hambatan ini peneliti melakukan pengamatan untuk mengetahui kendala atau hambatan yang ditemukan selama proses pembelajaran, terhadap guru dan siswa. Adapun hambatan pembelajaran terhadap guru pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.10 Pengamatan Hambatan Pembelajaran Guru dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus II

Kegiatan	Hambatan	Penilaian	
		Ya	Tidak
D. Awal	1. Kurangnya persiapan guru		√
	2. Tidak adanya RPP		√
	3. Kurang terampilnya menstimulasi siswa		√
4. Inti	5. Kurangnya penguasaan materi		√
	6. Kurang dimengertinya penerapan Metode Demonstrasi		√
	7. Kurang jelasnya arahan yang diberikan guru		√
	8. Kurangnya minat siswa untuk belajar		√
9. Akhir	10. Kurangnya minat siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan		√
	11. Kurangnya minat siswa untuk melanjutkan pembelajaran		√
	12. Efektivitas waktu yang tidak mencukupi untuk merefleksi	√	
Jumlah		1	9
Jumlah Nilai		10	90

Dilihat dari data Tabel 4.10 pembelajaran yang dilakukan telah menunjukkan peningkatan yang signifikan hanya 10 % kendala yang ditemukan yaitu efektivitas waktu yang tidak mencukupi untuk merefleksi. Dengan demikian pembelajaran yang dilakukan guru sudah lebih baik mencapai 90 % tidak ada hambatan yang dirasakan pada saat melakukan pembelajaran.

Sedangkan hambatan yang terjadi pada proses belajar terhadap peserta didik pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.11 Pengamatan Hambatan Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus II

Kegiatan	Hambatan	Penilaian	
		Ya	Tidak
A. Awal	1. Belum siap untuk belajar maksimal		√
	2. Kurang memiliki motivasi		√
	3. Belum mengeksplorasi kemampuan		√
4. Inti	5. Kurangnya minat belajar		√
	6. Kurang rasa ingin tahunya dan kurangnya percaya diri		√
	7. Rasa jenuh terhadap pelajaran		√
	8. Materi pembelajaran yang sulit dimengerti		√
9. Akhir	10. Sulit menyimpulkan materi yang telah dilakukan		√
	11. Sulitnya merefleksi kegiatan yang telah dilakukan	√	
	12. Sulit melakukan tindak lanjut pembelajaran	√	
Jumlah		2	8
Jumlah Nilai		20	80

Dilihat dari Tabel 4.11 pembelajaran yang dilakukan telah menunjukkan peningkatan yang signifikan hanya 20 % kendala yang ditemukan yaitu sulitnya merefleksi kegiatan yang telah dilakukan dan sulit melakukan tindak lanjut pembelajaran. Dengan demikian belajar yang dilakukan siswa sudah lebih baik mencapai 80 % tidak ada hambatan yang dirasakan pada saat melakukan pembelajaran.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi pada siklus II ini, hasil penelitian yang didapat dari beberapa hasil tes atau hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan Metode pembelajaran Demonstrasi ini terdapat

beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran menjadi lebih meningkat.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Pembelajaran Guru

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam dua siklus diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan meningkat dari hasil skor rata-rata 2.6 atau 65 % pada siklus I menjadi 3.6 atau telah mencapai 90 % pada siklus II. Peningkatan ini tentunya dipengaruhi oleh :

- a. Pemahaman guru terhadap Metode pembelajaran *Demonstrasi* semakin bagus.
- b. Respon siswa terhadap setiap kegiatan dalam Metode *Demonstrasi* ini juga semakin bagus.
- c. Keterlibatan langsung dari siswa yang mampu memberikan respon positif.
- d. Pemberian motivasi dan kemampuan guru membangun rasa percaya diri kepada siswa.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam dua siklus diperoleh kesimpulan bahwa aktivitas siswa atau keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran meningkat dari hasil skor rata-rata 2.6 atau 65 %. Pada siklus I menjadi 3.8 atau telah mencapai 95 % pada siklus II.

Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan Metode *Demonstrasi* ini disebabkan beberapa alasan yang merupakan keunggulan Metode ini.

- a. Metode *Demonstrasi* membuat siswa aktif dalam belajar

- b. Belajar mandiri sesuai dengan kemampuan
- c. Siswa mampu mempersentasikan dan menampilkan gerakan yang diciptakannya sendiri
- d. Siswa lebih percaya diri mengemukakan pendapat atas hasil proses berfikirnya.

3. Hambatan

a. Waktu belajar

Faktor ini adalah adanya keterbatasan alokasi waktu yang dibutuhkan, efektifitas waktu yang dibutuhkan adalah 2 X 45 menit atau 90 menit, tetapi apad pelaksanaannya hanya berlangsung 60 menit, sehingga penggunaan Metode Demonstrasi belum berjalan seperti yang diharapkan.

b. Keterlibatan siswa dan guru

Pelaksanaan Metode Demonstrasi adalah seluruhnya siswa yang menjalankan, siswa yang harus lebih aktif, selain itu kurangnya persiapan guru dalam melakukan pembelajaran menjadi penghambat Metode ini. Dan adanya siswa yang masih malu-malu atau kurangnya percaya diri untuk menampilkan ide-idenya sehingga menjadikan kurang maksimalnya Metode Demonstrasi yang diharapkan.

4. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa ditunjukkan dari hasil test yang mereka lakukan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Pada siklus I terdapat peningkatan dalam persentase ketuntasan belajar siswa yaitu 55.55 %, hal ini dikarenakan siswa mulai aktif dalam kegiatan belajar. Selanjutnya pada siklus II juga mulaiterjadi peningkatan dari siklus I

yaitu 88.88 %, hal ini dikarenakan keaktifan belajar siswa yang lebih meningkat dari siklus I, sehingga hasil belajar siswa dapat mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian rata-rata siswa telah melebihi ketuntasan belajar 83.33 % dari kriteria ketuntasan belajar minimal 70.

Adapun hasil proses pembelajaran guru dan proses belajar siswa pada tahap pelaksanaan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.12 observasi di bawah ini :

Tabel 4.12 Hasil Evaluasi Belajar pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus

II

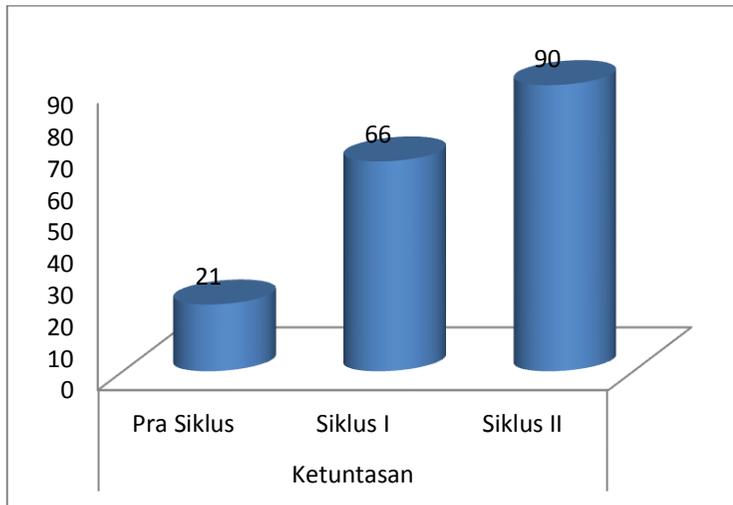
No	Nama Siswa	Nilai			Keterangan		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Abdul ajid	70	80	95	T	T	T
2	Amanah	65	75	80	TT	T	T
3	Amel	60	65	85	TT	TT	T
4	Astuti ayu ningsih	75	85	100	T	T	T
5	Badru	65	65	80	TT	TT	T
6	Babay	65	80	90	TT	T	T
7	Bahrul ulum	70	85	100	T	T	T
8	Dani	65	65	85	TT	TT	T
9	Dede ismayati	70	80	95	T	T	T
10	Dimyati	65	60	65	TT	TT	TT
11	Doni	65	60	65	TT	TT	TT
12	Haryati	70	85	90	T	T	T
13	Im mulhimah	65	65	80	TT	TT	T
14	Koprowi	70	90	100	T	T	T
15	Komarudin	70	80	95	T	T	T
16	Leli	65	85	90	TT	T	T
17	Mamas	70	80	90	T	T	T
18	Munisah	65	65	75	TT	TT	T
19	Siti latifah	65	85	90	TT	T	T
20	Tuti alawiyah	70	80	85	T	T	T
21	Wahyudin	65	85	90	TT	T	T
	Rata-rata	67,14 %	76,19 %	86,90 %			
	Persentase Ketuntasan	2109 %	66,66 %	90,47 %			

Persentase tidak tuntas 57,14 % 33,33 % 9.52 %

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas



Grafik 4.4

Data tabel 4.12 di atas menunjukkan nilai yang diperoleh selama penelitian yang pertama pada tahap pra siklus memperoleh nilai rata-rata sebesar 55.55%, kemudian pada tahap siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 69.44 %, dan terakhir pada tahap siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 83.33 %. Menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami belajar pada kompetensi dasar mengapresiasi terhadap keunikan motif hias dengan penerapan Metode Demonstrasi adalah salah satu cara dimana dalam proses pembelajaran peserta didik berperan aktif baik secara individu maupun kelompok, sehingga pembelajaran tidak membosankan dan memiliki makna tersendiri dalam kehidupan belajar siswa.